

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas mengenai Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Harapan Bunda Lampung Tengah, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari kondisi eksisting di rumah sakit Harapan Bunda Lampung Tengah didapat total akumulasi parkir kendaraan roda empat di hari Rabu jam 11 : 00 – 12 : 00 dengan 100 kendaraan dan akumulasi parkir kendaraan roda dua di hari Rabu jam 11 : 00 – 12 : 00 dengan 138 kendaraan. Karena dihari tersebut merupakan jam sibuk untuk para pengunjung.
 - a. Untuk Kapasitas parkir kendaraan roda empat dengan 45 kendaraan/jam dan kendaraan roda dua dengan 47 kendaraan/jam. Dengan durasi rata-rata roda empat 1,57 di hari Senin , dan 2,92 untuk kendaraan roda dua dihari Senin. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung memiliki kepentingan yang lama untuk berada dirumah sakit.
 - b. Untuk indeks parkir didapat dengan jumlah petak 72 di hari senin 112,5% untuk kendaraan roda empat dan 140 jumlah petak untuk kendaraan roda dua di hari Senin 77,14%. Sehingga dapat disimpulkan indeks parkir kendaraan roda empat melebihi kapasitas parkir yang disediakan . Sedangkan untuk kendaraan roda dua masih mampu menampung kendaraan dengan jumlah parkir yang tersedia.
 - c. Untuk Tingkat Pergantian (*Trun Over*) didapat rata-rata jumlah kendaraan roda empat sebesar 84,62. Dan kendaraan roda dua sebesar 54,3. Tingkat pergantian parkir tertinggi kendaraan roda empat dihari Selasa Sebanyak 31,08 dan kendaraan roda dua

sebanyak 17,12 dihari Senin. Sehingga dapat disimpulkan Tingkat Pergantian Parkir kendaraan roda empat tinggi dibandingkan kendaraan roda dua.

2. Untuk pola sudut parkir yang sesuai dengan kapasitas parkir di Rumah Sakit Harapan Bunda Lampung Tengah menggunakan pola sudut parkir 30° untuk kendaraan roda 4 agar lebih tertata/teratur dan tidak menyebabkan kemacetan, mengganggu pengguna parkir lainnya. Untuk kendaraan roda 2 menggunakan pola sudut parkir 90° karena kapasitas ruang parkir untuk sepeda motor masih mampu menampung jumlah kendaraan yang tersedia.

B. Saran

1. Pengaturan parkir oleh pengelola parkir perlu ditingkatkan, terutama pada jam-jam sibuk (puncak tertinggi) kendaraan memasuki lahan parkir agar kendaraan tidak menutupi atau menghambat sirkulasi kendaraan yang lainnya.
2. Perlu ditingkatkannya kelengkapan fasilitas parkir seperti rambu dan marka parkir di sekitar area parkir.
3. Pengelola parkir sebaiknya memisahkan lahan parkir untuk pengunjung dengan pekerja yang ada di rumah sakit dikarenakan pengunjung bersifat sementara sedangkan untuk tenaga pekerja di rumah sakit memarkir kendaraan lebih lama.
4. Perlunya kerjasama antara masyarakat/pengunjung rumah sakit dengan pengelola parkir dalam memarkir kendaraan sehingga parkir tetap terjaga rapi. Selain itu pengelola juga sebaiknya lebih aktif memberi penyuluhan /nasehat kepada masyarakat/pengunjung yang kurang baik dalam memarkir kendaraannya.

5. Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kebutuhan pada ruang parkir maka dapat mengambil studi kasus yang berbeda seperti di bangunan komersial seperti pusat perdagangan dan lainnya.